

ABSTRAK

WAGNY SITI LATVIA FITROTUNNISA, NPM 10010209075 :
“PENGARUH TINGKAT NON PERFORMING FINANCING (NPF)
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
(FDR) PADA PT. BANK SYARIAH BUKOPIN PERIODE 2009 – 2012 “

Lembaga keuangan perbankan syariah berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan menghimpun dana dari masyarakat dan kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan. Suatu lembaga yang menjalankan aktivitas operasional dengan prinsip syariah yang berazaskan Al – Quran dan As-Sunnah dalam penentuan imbalan atau keuntungan sangat berbeda dengan prinsip lembaga keuangan konvensional. Penentuan imbalan yang diberikan oleh lembaga keuangan syariah untuk pembiayaan bersifat jual beli yaitu dengan penentuan margin yang ketentuannya telah disepakati diawal akad. Suatu pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariaah berpotensi timbulnya pembiayaan bermasalah yang dapat dilihat dengan menggunakan rasio *Non Performing Fianancing* (NPF). Atas pemikiran tersebut, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Syariah Bukopin untuk mengetahui: (1) Bagaimana tingkat *Non Performing Financing* pembiayaan *Murabahah* pada PT. Bank Syariah Bukopin, (2) Bagaimana tingkat likuiditas (FDR) pada PT, Bank Syariah Bukopin, dan (3) Bagaimana pengaruh tingkat *Non Performing Financing* (NPF) pembiayaan *Murabahah* terhadap tingkat likuiditas (FDR) pada PT, Bank Syariah Bukopin.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif. Untuk mengolah dan menganalisis data yang diperoleh serta memperoleh kesimpulan penelitian digunakan alat statistic regresi, korelasi, determinasi, dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Data diperoleh melalui laporan keuangan tahunan hasil *auditor independent* mulai dari periode 2009 sampai dengan 2012.

Berdasarkan hasil pengolahan data secara parsial diperoleh bahwa NPF pembiayaan *Murabahah* sebagai variable X (*independent variable*) memiliki nilai R sebesar 0,440. Besarnya koefisien determinasi sebesar 19,36% memliki arti bahwa tingkat NPF pembiayaan *Murabahah* memepengaruhi tingkat likuiditas sebesar 19,36% sedangkan 80,64% dipengaruhi oleh factor – factor lain. Berdasarkan uji hipotesis secara parsial menggunakan uji t dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% diperoleh thitung (0,693) < t table (2,276) artinya Ho diterima, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat *Non Performing Financing* (NPF) terhadap likuiditas.

Kata Kunci : *Non Performing Finanacing* (NPF), *Pembiayaan Murabahah*, *Likuiditas (Fiannacing to Deposit Ratio)*